

***FANATISME SUPORTER THE JAKMANIA  
PADA KLUB SEPAK BOLA PERSIJA JAKARTA  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Agung Rachmat Prakarsa**  
1510087131

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

***FANATISME SUPORTER THE JAKMANIA  
PADA KLUB SEPAK BOLA PERSIJA JAKARTA  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN FOTOGRAFI DOKUMENTER**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi




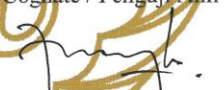
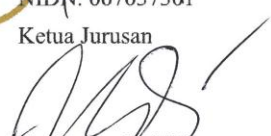
**Agung Rachmat Prakarsa**  
1510087131

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**FANATISME SUPORTER THE JAKMANIA PADA KLUB SEPAK BOLA  
PERSIJA JAKARTA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh  
**Agung Rachmat Prakarsa**  
NIM 1510087131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada  
tanggal...2-7-JUL-2020.....

  
Pembimbing I / Ketua Penguji  
  
**Pitri Ernawati, M.Sn.**  
NIDN. 0012107503  
Pembimbing II / Anggota Penguji  
  
**Drs. Surisman Marah, M.Sn.**  
NIDN. 003055107  
Cognate / Penguji Ahli  
  
**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.**  
NIDN. 007057501  
Ketua Jurusan  
  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP. 19771127 200312 1 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
  
  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP. 19771127 200312 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Agung Rachmat Prakarsa**  
No. Mahasiswa : **1510087131**  
Program Studi : **S-1 Fotografi**  
Judul Skripsi/Karya Seni : **Fanatisme Suporter The Jakmania Pada Klub Sepak Bola Persija Jakarta dalam Fotografi Dokumenter**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Fotografi Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Jakarta,  
Yang menyatakan

**Agung Rachmat Prakarsa**

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk; Mama yang sedang berjuang. Mama, Kakak dan Abang yang selalu mengingatkan, mendukung, dan memberi semangat. Kepada semua yang selalu diremehkan. Para suporter fanatik The Jakmania dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya fotografi dokumenter ini.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya fotografi dokumenter yang berjudul “Fanatisme Suporter The Jakmania Pada Klub Sepak Bola Persija Jakarta dalam Fotografi Dokumenter”

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Ibu, kedua Kakak, Abang yang selalu mendukung dan mengingatkan tanpa lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi dan Cognate / Penguji Ahli, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Pitri Ermawati, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir penciptaan karya seni;
7. Drs. Surisman Marah, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Para Staf Prodi Fotografi ISI Yogyakarta yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;

9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
10. Teman kontrakan Rasan-rasan selaku teman seperjuangan selama kuliah di ISI Yogyakarta;
11. Teman-teman konseptual jurnalistik yang sudah lulus terlebih dahulu;
12. Albab, Isma, Wildan, Bima, dan John yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam mengerjakan skripsi;
13. Teman-teman Kelompok Kegiatan Mahasiswa Terasharing selaku kelompok yang selalu bisa diandalkan dalam membantu untuk bertukar pikiran dan membesarkan daya berpikir kritis saya;
14. Teman-teman kelas kantin yang selalu berdiskusi dan bertukar pikiran;
15. Teman tongkrongan One Home;
16. Teman kecil Aboy, Aam, Iim, Opik, Andre, Farhan, Dean;
17. Teman seperantauan SMA 9 Tangerang Selatan di Yogyakarta;
18. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
19. HMJ Fotografi dan BEM FSMR periode 2019;
20. Seluruh mahasiswa ISI Yogyakarta;
21. Para pejuang tugas akhir atas semangat untuk mengejar wisuda 2020;
22. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 2020  
Agung Rachmat Prakarsa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR KARYA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Rumusan Ide .....	9
D. Tujuan .....	10
E. Manfaat .....	10
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....</b>	<b>11</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	11
B. Landasan Penciptaan .....	12
C. Tinjauan Karya .....	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	18
<b>BAB III. METODE PENCIPTAAN .....</b>	<b>19</b>
A. Objek Penciptaan .....	19
B. Metode Penciptaan .....	20
C. Proses Perwujudan .....	24
D. Biaya Produksi .....	34
<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>



<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR KARYA

Karya foto 1. <i>Flare dan Alkohol</i> .....	36
Karya foto 2. <i>Terlanjur Cinta Persija</i> .....	38
Karya foto 3. <i>Rayakan Pemenang</i> .....	40
Karya foto 4. <i>Gue Crazy Persija</i> .....	42
Karya foto 5. <i>Keharuan yang Dinanti</i> .....	44
Karya foto 6. <i>Rayakan Pemenang</i> .....	46
Karya foto 7. <i>Di Luar Nalar</i> .....	48
Karya foto 8. <i>Semangat Membara</i> .....	50
Karya foto 9. <i>Suporter dan Alkohol</i> .....	52
Karya foto 10. <i>Jakampus UIN Jakarta</i> .....	54
Karya foto 11. <i>Garis Keras Jakmania</i> .....	56
Karya foto 12. <i>Rivalitas</i> .....	58
Karya foto 13. <i>Kebanggaan dan Kewajiban</i> .....	60
Karya foto 14. <i>Gondal Gandul</i> .....	62
Karya foto 15. <i>Demi Kebanggaan</i> .....	64
Karya foto 16. <i>Jak Bike</i> .....	66
Karya foto 17. <i>Virtual Konser The Jakmania</i> .....	68
Karya foto 18. <i>Abi Irlan Alarancia</i> .....	70
Karya foto 19. <i>Persija Identitas gue</i> .....	72
Karya foto 20. <i>Republik The Jakmania</i> .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Johannes p. Christo .....	15
Gambar 2. Karya Wisnu Agung Prasetyo .....	16
Gambar 3. Karya Wisnu Agung Prasetyo .....	17
Gambar 4. Nikon D7100 .....	25
Gambar 5. Lensa Nikkor VR 18-105mm F/3.5-5.6 .....	26
Gambar 6. Lensa Nikkor 50mm F/1.4 .....	27
Gambar 7. Lensa Tokina 11-16mm f/2.8 (IF) DX .....	27
Gambar 8. Lampu Kilat Eksternal Godox TT600 .....	28
Gambar 9. Kartu memori Toshiba FlashAir 32GB .....	29
Gambar 10. Laptop ASUS X441U .....	30

# **FANATISME SUPORTER THE JAKMANIA PADA KLUB SEPAK BOLA PERSIJA JAKARTA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Agung Rachmat Prakarsa  
1510087131

## **ABSTRAK**

Skripsi tugas akhir dengan judul” Fanatisme Suporter The Jakmania pada Klub Persija Jakarta dalam Fotografi Dokumenter” bertujuan untuk memvisualkan fanatisme yang dilakukan para suporter The Jakmania dengan teori pengelompokkan suporter. Metode yang diterapkan adalah mengaplikasikan teori fotografi dokumenter dan teori fotografi *human interest* untuk membantu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan secara tepat dan menjadi sebuah pengarsipan dalam bentuk visual imaji. Visualisasinya berupa para suporter yang ada di tribun stadion dan para suporter di luar stadion. Melalui visualisasi fanatisme suporter The Jakmania pada klub sepak bola Persija Jakarta dengan fotografi dokumenter.

Kata kunci: Fanatisme, The Jakmania, Persija Jakarta, fotografi dokumenter

***The Jakmania Supporters Fanaticism at the Jakarta Persija Club  
in Documentary Photography***

Agung Rachmat Prakarsa  
1510087131

***ABSTRACT***

*This final project entitled " Fanaticism Supporters The Jakmania at the Jakarta Persija Club in Documentary Photography" aims to visualize the fanaticism of the Jakmania supporters with the theory of supporters grouping. The method applied is to apply documentary photography theory and human interest photography theory to help convey the message to be conveyed precisely and become an archiving in the form of visual images By presenting the visualization of The Jakmania fanaticism of fans at the Persija Jakarta soccer club with documentary photography.*

*Keywords: Fanaticism, The Jakmania, Persija Jakarta, documentary photography*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepak bola merupakan jenis olahraga yang digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, sehingga setiap adanya penyelenggaraan pertandingan sepak bola selalu banyak penonton yang menyaksikan pemain bintang dan tim kesayangan bertanding. Khususnya di Indonesia sepak bola sudah menjadi olahraga yang sangat diminati oleh masyarakatnya, mulai dari bermain di halaman rumah hingga menonton pertandingan di stadion.

Kemeriahan pertandingan sepak bola sangat luar biasa tak jarang mempengaruhi fanatisme penonton terhadap tim kesayangan. Mereka sering menggunakan atribut-atribut kesebelasan kesayangannya, mempunyai foto-foto pemain idolanya, mentato tubuhnya dengan logo klub kesebelasan kebanggaannya dan rela mengeluarkan uang untuk membeli tiket pertandingan kesebelasan kesayangannya bertanding. Ketika suporter dikaji dalam bahasa teoretis, salah satu fungsinya yaitu mendorong semangat juang pemain yang sedang berlaga. Berdasarkan pada kata *support* yang berarti dukungan, ada dua arti yang penting pertama *support* adalah mengatakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Yang kedua *support* adalah memberikan dorongan atau pengorbanan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan. Suporter memiliki arti yang sama dengan massa dan group atau kelompok.

Menurut Rohimah (2013: 32), "Massa merupakan sekumpulan orang, berjumlah ratusan atau ribuan yang berkumpul dan mengadakan hubungan untuk sementara waktu karena minat dan kepentingan". Ahmadi menambahkan "group ataupun massa memiliki kesamaan yaitu sekumpulan dari pada manusia dan mempunyai norma"(2013: 32).

Wahyu (2013: 35) mengelompokkan para suporter yang di wawancarainya ke dalam enam golongan sebagaimana penjelasan berikut ini.

1. *The Daytripper*

*The Daytripper* adalah kelompok musafir, mereka adalah fans yang tinggal jauh dari markas klub yang dibelanya. Bahkan mungkin bisa berasal dari kota lainnya.

2. *The Armchair Fan*

*The Armchair Fan* adalah kelompok yang sama sekali belum pernah datang ke stadion saat klub bertanding, kelompok ini lebih suka menonton pertandingan di rumah melalui televisi.

3. *The Bandwagon Bastard*

*The Bandwagon Bastard* adalah kelompok yang mengikuti arus atau tren, kelompok ini tidak bisa dikatakan sebagai fanatik. Kelompok ini hanya mengikuti tren dan menonton bola hanya dalam acara besar seperti Piala Dunia.

#### 4. *The Traditional Fan*

*The Traditional Fan* adalah kelompok yang suka menonton bola tanpa mau diganggu oleh siapapun, mereka tidak suka hal-hal yang dianggap mengganggu atau merepotkan saat menonton pertandingan.

#### 5. *The Corporate Whore*

*The Corporate Whore* adalah kelompok yang memiliki tingkat ekonomi kelas atas dan bukan bagian dari golongan pekerja, kelompok ini suka menempati tribun kelas eksekutif dan banyak dari kalangan artis-artis. Mereka biasanya enggan ikut bergabung dengan suporter lain yang menyanyikan lagu dukungan.

#### 6. *The Trainporter*

*The Trainporter* adalah kelompok yang sangat fanatik.

Kelompok ini digolongkan dengan suporter sejati yang tidak bisa diragukan lagi, mereka sudah mendedikasikan hidup bagi klub kesayangan, mereka rela melakukan apapun bagi tim kesayangannya. Kelompok ini dianggap mempunyai kelainan dalam interaksi sosial.

The Jakmania menampilkan sisi lain dari sebuah fanatisme, tidak hanya secara kasat mata terlihat di stadion dalam pertandingan Persija Jakarta dampaknya, tetapi sebenarnya juga fanatisme dalam hal ini ingin memperlihatkan bagaimana identitas budaya mereka, serta bagaimana mereka berkomunikasi dengan kelompoknya maupun kelompok lain. Dalam suporter The Jakmania ada sebuah slogan yaitu *no ticket no game*, para suporter tidak akan berangkat menonton pertandingan jika tidak mendapatkan tiket, dan



kebanyakan dari suporter The Jakmania taat akan aturan, mereka tidak melakukan perampasan kepada pedagang jika kelaparan, mereka akan membayar makanan apa yang mereka beli. Individu yang tergantung terhadap kelompok mereka, menganggap hal itu sebagai pusat tujuan mereka, merasakan solidaritas yang besar, dan memiliki sebuah ancaman identitas sosial memungkinkan untuk merasa bertempur dalam kelompok. Suporter The Jakmania tidak hanya ada di daerah asal yaitu Jakarta, tetapi tersebar juga di tiap-tiap kota di seluruh Indonesia. Hal ini akan lebih menarik untuk dibuat karya fotografi dokumenter.

Dunia fotografi adalah sebuah proses kreativitas seseorang dalam menciptakan sebuah karya foto, di mana suatu karya dihasilkan oleh fotografer menjadi tolok ukur bagi diri sendiri. Setiap orang melihat dan mengartikan berbeda-beda. Foto dokumenter adalah sarana paling tepat dalam menyampaikan informasi yang penting dan yang perlu diketahui orang banyak. Dalam visual foto dokumenter ini juga penulis menggunakan metode foto potret. Selama ini tidak banyak orang yang mengetahui fanatisme suporter The Jakmania kepada klub Persija Jakarta yang sangat menarik dan diulas lebih jauh dan penciptaan ini akan mengulas fanatisme suporter The Jakmania pada klub Persija Jakarta melalui fotografi dokumenter.

## **B. Penegasan Judul**

Judul penciptaan karya fotografi ini adalah “*Fanatisme Suporter Jakmania pada Klub Sepak Bola Persija Jakarta dalam Fotografi Dokumenter*”

Berikut ini pemaparan makna judul tersebut.

## **1. Fanatisme**

Fanatik yaitu satu sikap yang penuh semangat yang berlebihan terhadap satu segi pandangan atau satu sebab. Menurut PUEBI, kata fanatisme sendiri berakhiran –isme yang berarti faham. Fanatik merupakan sifat yang timbul saat seseorang menganut fanatisme (faham fanatik), sehingga fanatisme itu adalah sebab dan fanatik merupakan akibat. (Chaplin 2008: 495). Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fanatisme, menurut Wolman (dalam Prakoso 2013: 5)

### **a. Kebodohan Fanatisme**

Suporter ini dipengaruhi oleh kebodohan dalam diri individu suporter tersebut, kebodohan di sini bisa berarti secara intelektual yang mana biasanya yang terjadi di lapangan suporter yang mempunyai rasa fanatisme yang tinggi adalah seseorang suporter yang mengenyam pendidikan yang rendah, bisa hanya lulus sekolah menengah bahkan hanya sekolah dasar saja. Jadi secara intelektual mereka kurang mempunyai pola pikir yang maju kedepan bila dibandingkan dengan suporter yang mengenyam pendidikan lebih tinggi. Selain itu mereka hanya mengikuti teman-teman yang ada di sekelilingnya, jadi bisa dikatakan hanya ikut-ikutan saja tanpa ada pertimbangan yang matang dan hanya mengandalkan keyakinan belaka.

### **b. Cinta Golongan dan Daerah Tertentu**

Sikap fanatik ini dipengaruhi oleh rasa cinta yang sangat berlebihan terhadap golongan yang dianutnya atau daerah yang di tempatinya, seolah-

olah golongan atau daerah lain yang tidak segolongan dianggap lebih rendah derajatnya dibandingkan dengan yang mereka anut atau tempati. Sehingga akan muncul beberapa perilaku yang akan merugikan antara orang yang satu dan yang lainnya. Bahkan memungkinkan juga terjadi konflik dalam skala horisontal.

c. Figur atau Tokoh Kharismatik

Sikap fanatik ini biasanya setiap orang mempunyai salah satu figur yang dijadikan sebagai seorang idola atau bisa dikatakan sebagai panutan, tergantung latar belakang dari masing-masing orang itu sendiri. Mempunyai seorang figur itu merupakan salah satu hal yang positif bagi setiap orang, tapi yang menjadi masalah di sini adalah volume dari kefiguran tersebut, kalau sampai menjadi fanatik terhadap figur tersebut itu yang menjadi masalah. Mereka menganggap figur yang mereka anut mempunyai hal-hal yang superior dibandingkan yang lainnya dan hal tersebut menjadikan sikap fanatik terhadap figur ataupun tokoh yang mereka anut.

## **2. Suporter**

Kata suporter ini berdasarkan kata *support* yang berarti dukungan. (<https://kbbi.web.id/suporter> diakses pada 3 juli 2019). Ada dua arti penting pertama *support* adalah menyatakan sesuatu untuk memahami kebutuhan orang lain, yang kedua *support* adalah memberikan dorongan atau pengorbanan semangat. Menurut Agrubi (2013: 35) “Suporter adalah orang yang memberikan dukungan sokongan dalam pertandingan”. Beberapa kalangan menganggap memberi dukungan hanya dengan setia menonton

pertandingan melalui siaran di televisi tetapi kalangan lain mengungkapkan dukungan adalah kesediaan membeli tiket pertandingan.

### **3. The Jakmania**

The Jakmania adalah kelompok pendukung tim sepak bola Persija Jakarta yang terbentuk karena suatu alasan, yaitu sama-sama mendukung tim sepak bola Persija Jakarta dan berupaya untuk mengorganisir para pendukungnya. Sejak dari tahun 1970an memang klub Persija Jakarta sudah memiliki banyak penonton, tercatat pada 1975 penonton mencapai 125.000 orang. Angka itu menjadi rekor sepanjang masa. Para penonton Persija belum memiliki nama fans klub. Para suporter berisikan masyarakat dari berbagai daerah yang mencari uang di Jakarta. The Jakmania sendiri lahir pada 19 Desember 1997 pada awalnya The Jakmania didirikan pertama kali dicetus oleh sekelompok anak-anak muda yang bergabung pada Commandos, yang mendukung klub asal ibu kota lainnya yaitu Pelita Jaya. Mereka mempunyai hasrat besar untuk menghidupkan suporter penyokong Persija Jakarta, mereka menyampaikan niat positifnya kepada Manajer Persija Jakarta saat itu, Diza Rasyid Ali. Respon positif didapat dari Humas Persija Jakarta saat itu, Edi Supartmo, dia punya peran besar dalam menciptakan identitas kelompok suporter ini. Ia menciptakan lambang bagi The Jakmania, yaitu jari berbentuk huruf J. Awalnya hanya terdiri dari 100 orang, dengan pengurus sebanyak 40 orang. Berkat keahliannya dalam mengurus organisasi, para pengurus The Jakmania menemukan ide cemerlang untuk menambah anggotanya.

Momentum itu adalah ketika pertandingan tim Indonesia berlaga pada Piala Asia. Mereka membagikan formulir pendaftaran penonton yang datang di Stadion Gelora Bung Karno. Ketika dibentuk dipilih tokoh yang dikenal di mata masyarakat sebagai pemimpin sebuah organisasi. Gugun Gondrong merupakan sosok yang cocok untuk memimpin The Jakmania karena selebritasnya diyakini dapat membantu sosialisasi kehadiran The Jakmania skala nasional. Selain Gugun, ada Fery Indrasjarief yang dahulunya memimpin The Commandos, suporter klub Pelita Jaya yang juga klub dari Jakarta. Sampai saat ini ada sekitar 30.000 anggota The Jakmania, dan terbentuk 50 lebih kordinator wilayah. (Yosia, 2018: 182)

#### **4. Persija Jakarta**

Persija Jakarta mulai dibentuk sejak era Hindia Belanda. Persija Jakarta didirikan tepatnya pada 28 November 1928. Pada zaman Hindia Belanda klub ini bernama *Voetbalbond Indonesische Jacatra* atau VIJ. VIJ sendiri terdiri atas pemain-pemain dan klub-klub lokal yang bermarkas di Batavia yaitu STER, Setiaki, Setia, Malay Club, Andalas. Pada bulan Mei 1942 Jepang masuk sebagai penjajah baru Indonesia yang mengharuskannya mengganti segala hal yang berbau Belanda, termasuk bahasa. VIJ berubah nama menjadi *Persatoean Sepakraga Indonesia Djakarta* yang disingkat menjadi Persidja. Saat itulah masuknya para klub yang bukan hanya milik pribumi saja yang menjadi anggotanya sesuai keinginan pemerintah Jepang yang ingin menjadikan negara Asia Raya. Maka Persija membuka anggotanya kepada klub bangsa Asia lainnya yaitu

Chung Hua (Tionghoa), Al Foetoewah (Arab), Bintang Timoer (Maluku). VII sendiri merupakan salah satu yang memiliki inisiatif terbentuknya Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Pada 19 April 1930 yang dihadiri delapan perserikatan VII (Jakarta), BIVB (Bandung), SIVB (Surabaya), MVB (Madiun), VVB (Surakarta), MIVB (Magelang), dan PSM (Yogyakarta). Delapan klub ini secara resmi mendirikan PSSI. (Yosia 2018: 18.)

## **5. Foto Dokumenter**

Fotografi dokumenter adalah dasar dari fotografi jurnalistik yang dikenal sekarang. Karya foto dokumenter dan karya foto jurnalistik terlihat mirip, karena satu sama lain saling berhubungan erat dalam hal pandang, pendekatan, dan kemampuan menyampaikan pesan. Foto dokumenter adalah salah satu *genre* fotografi yang bertujuan memvisualkan data lapangan secara konkrit, pengarsipan, serta bukti dari peristiwa atau kejadian yang sedang diulas. Obyektivitas diasosiasikan dengan “kejujuran” dalam merekam sebuah fakta. Foto dokumenter diyakini sebagai foto yang menampilkan realitas sosial secara jujur dan apa adanya (Wijaya, 2016: 7.)

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi ini ialah bagaimana memvisualkan fanatisme suporter The Jakmania terhadap klub sepak bola Persija Jakarta dalam fotografi dokumenter dengan teori pengelompokan suporter.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan yang ingin diciptakan dari penciptaan karya fotografi adalah: memvisualkan fanatisme suporter The Jakmania pada klub sepak bola Persija Jakarta dalam fotografi dokumenter.

Manfaat yang ingin dicapai dari penciptaan karya fotografi adalah:

1. Memperkaya khasanah fotografi dokumenter tentang fanatisme suporter The Jakmania terhadap klub Persija Jakarta.
2. Menunjukkan kepada masyarakat bagaimana gambaran fanatisme suporter The Jakmania terhadap klub Persija Jakarta.
3. Memberikan referensi perilaku positif The Jakmania kepada para suporter di Indonesia.
4. Memperkaya informasi mengenai suporter The Jakmania.